

**HUBUNGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA  
DENGAN MORBIDITAS LANSIA PEROKOK DI PROVINSI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2019)**

Kurniasari (17/412027/GE/08545)

**INTISARI**

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2019 merupakan provinsi dengan persentase penduduk lansia paling tinggi di Indonesia, yaitu sebesar 14,50%. Peningkatan jumlah lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga dapat menimbulkan permasalahan terutama pada bidang kesehatan karena lansia memiliki ketergantungan fisik, emosional, dan ekonomi. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami peningkatan persentase perokok lansia pada tahun 2019. Hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan permasalahan kesehatan lansia, seperti penyakit hipertensi yang akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik sosial dan ekonomi lansia perokok, kondisi perilaku merokok lansia, kondisi morbiditas lansia, serta hubungan antara tingkat kesejahteraan rumah tangga dengan morbiditas lansia perokok.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan merupakan hasil SUSENAS Kor Maret 2019 yang diperoleh melalui *website* Sistem Layanan Informasi Statistik BPS. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software* SPSS dan Microsoft Excel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik sosial lansia didominasi oleh lansia laki-laki (97%), tinggal di perdesaan (55%), pada usia 67 tahun (11,59%), dan memiliki pendidikan rendah/SD Sederajat (34,8%). Sementara itu, untuk karakteristik ekonomi lansia perokok didominasi kelompok pra sejahtera (60,90%) dan bekerja dalam bidang pertanian dan perkebunan (48%).

Rata-rata banyaknya rokok yang dihisap oleh lansia perokok di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam satu minggu, yaitu sebanyak 54 batang. Berdasarkan klasifikasi sturgess morbiditas lansia perokok didominasi dengan kelas sedang yang dapat dilihat dari keluhan kesehatan dan cara pengobatannya. Hubungan antara kesejahteraan rumah tangga dengan morbiditas lansia perokok pada Provinsi DIY menunjukkan adanya hubungan negatif dengan nilai signifikansi 0,008.

**Kata kunci:** kesejahteraan, lansia, morbiditas, perokok, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF HOUSEHOLD WELFARE LEVEL WITH THE  
MORBIDITY OF ELDERLY SMOKERS IN THE PROVINCE OF THE  
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA  
(DATA ANALYSIS OF SUSENAS 2019)**

Kurniasari (17/412027/GE/08545)

**ABSTRACT**

The Province of the Special Region of Yogyakarta in 2019 was the province with the highest percentage of the elderly population in Indonesia, which was 14,50%. The increase in the number of elderly in the Special Region of Yogyakarta can also cause problems, especially in the health sector because the elderly have physical, emotional, and economic dependence. The Province of the Special Region of Yogyakarta also experienced an increase in the percentage of elderly smokers in 2019. This can lead to an increase in elderly health problems, such as hypertension which will affect daily activities. This study was conducted to determine the social and economic characteristics of elderly smokers, the condition of smoking behavior in the elderly, the morbidity of the elderly, and the relationship between the level of household welfare and the morbidity of elderly smokers.

This research was conducted using a quantitative approach using secondary data. The data used is the result of the March 2019 SUSENAS Cor. which was obtained through the BPS Statistics Information Service System website. The data obtained were then processed using SPSS software and Microsoft Excel. The results of this study indicate that the social characteristics of the elderly are dominated by elderly men (97%), living in rural areas (55%), at the age of 67 years (11,59%), and having low education/elementary school (34,8%). Meanwhile, the economic characteristics of elderly smokers are dominated by the pre-prosperous group (60,90%) and work in agriculture and plantations (48%).

The average number of cigarettes smoked by elderly smokers in the Province of the Special Region of Yogyakarta in one week is 54 cigarettes. Based on the classification of sturgess morbidity, elderly smokers are dominated by the moderate class which can be seen from health complaints and treatment methods. The relationship between household welfare and the morbidity of elderly smokers in Yogyakarta Province shows a negative relationship with a significance value of 0,008.

**Keywords:** elderly, morbidity, smokers, the Special Region of Yogyakarta, welfare